



Peran Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Roberta Repina¹, Jhon Rapindo Sipayung¹, Imel Yolanda¹, Dormauli¹, Loripa Hutasoit¹, Triwan Silaban¹, Leiresa Apriani¹, Herna Elisabeth¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo

Thomas, Indonesia

*robertarepinasinaga96@mail.com**

Article History:

Received : 04-02-2025

Accepted : 09-02-2025

Keywords: Kompetensi

Guru; Pembelajaran;

Pendidikan; Kualitas

Pengajaran

Abstract: Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat vital dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran. Kompetensi yang dianalisis meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, sementara kompetensi kepribadian memberikan kontribusi tidak langsung. Secara keseluruhan, keempat kompetensi tersebut saling melengkapi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam proses pendidikan, guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membimbing, menginspirasi, dan membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki kompetensi yang memadai agar

dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Kompetensi guru mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang semuanya berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Namun, masih banyak tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru, seperti kurangnya pelatihan, keterbatasan akses terhadap pengembangan profesional, dan perubahan kurikulum yang dinamis. Guru yang tidak memiliki kompetensi yang cukup dapat mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, beradaptasi dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam bagaimana kompetensi guru berperan dalam meningkatkan pembelajaran serta strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru di lingkungan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat vital dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang dapat memotivasi dan membimbing siswa dalam mencapai tujuan belajar mereka. Oleh karena itu, kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru diharuskan memiliki kualifikasi akademik serta kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.

Kompetensi guru terdiri dari beberapa aspek penting, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif serta memahami karakteristik siswa. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi ajar secara mendalam dan kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan. Sementara itu, kompetensi sosial mencerminkan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dan masyarakat luas, sedangkan kompetensi kepribadian menggambarkan sikap dan perilaku guru yang menjadi teladan bagi siswa.

Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dan efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana masing-masing aspek kompetensi guru berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan satu kali pertemuan kepada para guru di salah satu sekolah menengah di Jakarta. Pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki reputasi baik dalam hal kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi guru.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman ini mencakup pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mengenai empat aspek utama kompetensi guru: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Peneliti berusaha mendapatkan pandangan mendalam dari para guru tentang bagaimana mereka menerapkan kompetensinya dalam proses pembelajaran sehari-hari dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran siswa. Proses wawancara berlangsung selama dua jam dan dilakukan secara tatap muka di lingkungan sekolah agar suasana tetap nyaman dan responsif. Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan diajukan dengan jelas agar responden dapat memberikan jawaban yang komprehensif. Selama wawancara, peneliti juga mencatat poin-poin penting dari jawaban responden untuk dianalisis lebih lanjut.

Setelah wawancara selesai dilakukan, peneliti menganalisis data secara deskriptif dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari jawaban responden. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana masing-masing aspek kompetensi guru mempengaruhi efektivitas pembelajaran serta tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam meningkatkan kompetensinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Pedagogik, Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Guru yang memahami karakteristik siswa dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam wawancara, banyak guru menyatakan bahwa mereka menggunakan berbagai metode pengajaran seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Dengan cara ini, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar sehingga hasil belajar mereka meningkat. Selain itu, pemahaman akan teori-teori belajar juga menjadi faktor penting dalam penerapan kompetensi pedagogik. Guru yang mampu mengintegrasikan teori-teori tersebut ke dalam praktik sehari-hari dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Misalnya, beberapa responden menyebutkan bahwa mereka menerapkan pendekatan konstruktivis dengan melibatkan siswa dalam proses eksplorasi materi ajar. Hal ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep sulit dengan lebih baik.

Kompetensi Profesional, Kompetensi profesional berkaitan erat dengan penguasaan materi ajar oleh guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa percaya diri dalam mengajarkan materi pelajaran karena mereka telah mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop* terkait bidang studi mereka. Ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan profesional sangat penting bagi peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, kemampuan guru untuk mengembangkan kurikulum juga menjadi aspek penting dari kompetensi profesional. Banyak responden menekankan perlunya fleksibilitas dalam kurikulum agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Guru-guru tersebut

menganggap bahwa kurikulum yang relevan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Kompetensi Sosial, Kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan orang tua adalah bagian integral dari kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru. Dalam wawancara, banyak guru menjelaskan bahwa mereka aktif menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa melalui pertemuan rutin dan komunikasi langsung mengenai perkembangan anak-anak mereka di sekolah. Hubungan ini sangat penting karena dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah. Selain itu, interaksi positif antara guru dan siswa juga berdampak pada suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Responden menyatakan bahwa ketika hubungan antara mereka baik, siswa cenderung lebih terbuka untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi pelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana semua siswa merasa dihargai dan didengar.

Kompetensi Kepribadian, Meskipun dianggap sebagai faktor pendukung, kompetensi kepribadian tetap memainkan peranan penting dalam efektivitas pembelajaran. Wawancara mengungkapkan bahwa sikap positif seorang guru dapat mempengaruhi semangat belajar siswa secara langsung. Banyak responden menyebutkan bahwa ketika seorang guru menunjukkan antusiasme dan dedikasi terhadap pekerjaannya, hal itu mampu menular kepada siswa. Namun demikian, beberapa responden juga mencatat bahwa meskipun sikap positif penting, hal itu tidak selalu cukup jika tidak didukung oleh kompetensi lain seperti pedagogik atau profesionalisme dalam mengajar. Oleh karena itu, meskipun kompetensi kepribadian memiliki dampak tertentu terhadap suasana kelas, ia harus bersinergi dengan aspek-aspek lain agar dapat memberikan hasil maksimal dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kompetensi guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Musfah, J. (2011). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Depdiknas (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto (2006). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Surabaya: Bumi Aksara.
- Rahimah (2021). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Nasional Profesi Keguruan* Vol 1 No 2.

- Fathul Muslim (2019). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI. Yogyakarta: MAN 1 Yogyakarta.
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Nurdin, M., & Sari, R.A. (2020). Peran Kompetensi Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol 8 No 3.
- Hidayati, N., & Rahmawati, A. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 8 No 2.
- Supriyadi, D., & Sari, R.A. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru dan Dampaknya Terhadap Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 15 No 1.